

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan untuk menyusun skripsi ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan, dan Taylor mendefinisikan *metodologi kualitatif* sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

David Williams menulis bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.<sup>2</sup>

Peneliti mencari data dengan berbagai metode yaitu observasi, wawancara, pengamatan, dan dokumentasi yang mendukung. Hanya dari penelitian lapangan yaitu MA Al Manar Prambon Nganjuk. Dari sini peneliti benar-benar menggali sejumlah data secara langsung, Ini dijalankan dengan sebab penelitian langsung dianggap sebagai metode yang efektif dalam menggali data terkait Implementasi kegiatan *Amaliyah Nahdiah* untuk Mengembangkan Nilai-Nilai Ahlussunnah wal Jama'ah Peserta didik di MA AL Manar Prambon Nganjuk. karena peneliti dapat bertemu langsung dengan subjek yang dituju.

Jenis Penelitian kualitatif yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Studi kasus adalah analisis mendalam yang kontekstual terhadap masalah yang

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.4.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 5.

dihadapi oleh suatu perusahaan atau organisasi.<sup>3</sup> Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang tahap pelaksanaannya terstruktur. Artinya cara peneliti menggali data dapat dilakukan secara bertahap. Sehingga tidak ada sedikitpun informasi yang tertinggal. peneliti menggali data berupa wawancara individu terhadap Kepala sekolah, Guru, dan Peserta didik. Selain itu peneliti juga menggali data berupa observasi kepada organisasi atau komunitas yang ada yaitu mengenai Implementasi kegiatan Amaliyah Nahdiah untuk Mengembangkan Nilai-Nilai Ahlussunnah wal Jama'ah Peserta didik di MA AL Manar Prambon Nganjuk.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian kualitatif, merupakan sebuah penelitian yang melibatkan peneliti sebagai instrumen utama sedangkan lainnya hanya sebagai instrumen pelengkap. Hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia, dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu yang lazim digunakan dalam penelitian, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan., dan hanya manusia (peneliti) sebagai alat yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan mampu memahami kaitan kenyataan kenyataan di lapangan. Oleh karena itu peneliti berperan serta, dan kehadirannya sangat dibutuhkan dalam penelitian ini.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Nur Sayidah *Metodologi Penelitian Disertai dengan Contoh Penerapannya dalam Penelitian*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018) hlm 32

<sup>4</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*, ... hlm.9

Peran peneliti sebagai instrumen, dan pengumpul data penulis merealisasikan dengan mendatangi lembaga sekolah MA AL Manar Prambon Nganjuk secara berkelanjutan. Kehadiran peneliti dilaksanakan empat sampai lima kali dalam seminggu dengan mencari celah-celah kesibukan dari subyek yang dikehendaki tanpa mengganggu aktifitas mereka.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini hanya berada di satu lokasi sekolah yaitu MA AL Manar Prambon Nganjuk. Penentuan di lembaga ini sebagai tempat lokasi penelitian karena lembaga tersebut merupakan lembaga pendidikan swasta yang langsung dimiliki oleh Yayasan Al Karim, dan merupakan lembaga umum akan tetapi masih berlandaskan Ahlussunnah wal Jama'ah. Lokasi MA AL Manar Prambon Nganjuk tidak begitu jauh dengan rumah peneliti.

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian tersebut berada di tengah masyarakat pedesaan. Dari sisi Timur, Barat, dan Selatan sekolah ini dikelilingi oleh rumah warga. Sedangkan dari sisi Utara tepatnya belakang MA AL Manar Prambon Nganjuk terdapat lahan sawah yang luas. Letak sekolah tersebut strategis dalam pencariannya karena berdekatan dengan Pondok Pesantren Miftahul Muhtadiin yang juga digunakan sebagai Pondok Pesantren pribadi sekolah.

Kondisi lembaga ini masih sangat bagus, dan selalu dilakukan pembangunan, dan pengembangan terhadap segala bidang. Pembangunan-pembangunan gedung penting seperti penambahan masjid diperhatikan. Suasana yang diciptakan sekolah ini mengantarkan kedamaian orang yang berada di dalamnya maupun di luar yaitu masyarakat yang berada di sekitar sekolah. Lembaga tersebut memiliki banyak prestasi

seperti juara hadrah tingkat kecamatan, dan perubahan Islami sehingga layak untuk dilakukan penelitian.

#### **D. Sumber Data**

Sumber yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data konkrit diklasifikasikan menjadi beberapa macam yaitu.<sup>5</sup>

1. Orang (*person*) yaitu sumber data yang berupa jawaban lisan.<sup>6</sup> melalui proses wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Muhib M,PdI, Waka Kurikulum Ibu Hj. Umi Sholihah S,Pd.I guru Ahlussunnah wal Jama'ah (ke-NU-an) Bapak M. Wahyudi R,S,Pd.I Peserta didik zulfa kelas X, Mita kelas XI, Hamzah kelas XII, serta pihak yang terkait dengan kegiatan implementasi kegiatan *Amaliyah Nahdiah* untuk Mengembangkan Nilai-Nilai Ahlussunnah wal Jama'ah Peserta didik di MA Al Manar Prambon Nganjuk.
2. Tempat (*place*) yaitu sumber data yang menyajikan informasi berupa keadaan diam, dan bergerak seperti sarana prasarana yang ada di sekolah MA AL Manar Prambon Nganjuk. Adapun klarifikasi tempat (*place*) adalah:
  - a. Diam, data yang sifatnya diam diantaranya adalah tatanan ruang, dan bangunan MA AL Manar Prambon Nganjuk.
  - b. Bergerak, data yang sifatnya bergerak diantaranya adalah kegiatan atau sejumlah aktifitas yang dilakukan peserta didik dalam implementasi kegiatan *amaliyah nahdiah* untuk mengembangkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah Peserta didik di MA AL Manar Prambon

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemenen Penelitian*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hlm. 172

<sup>6</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktik*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 58-59.

Nganjuk.

3. Kertas (*paper*) yaitu sumber data yang menyajikan informasi berupa tulisan berbentuk huruf, dan angka, gambar, dan simbol yang berada pada dokumen yang dapat menunjang perolehan data implementasi kegiatan Amaliyah Nahdiah untuk mengembangkan nilai-nilai Peserta didik di MA AL Manar Prambon Nganjuk.

Adapun Sumber data dibagi menjadi dua macam yaitu:<sup>7</sup>

1. Sumber data primer

Menurut Sugiyono dalam Julia sumber data primer adalah “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Sumber data primernya dalam penelitian ini adalah sumber-sumber data yang diperoleh, dan dikumpulkan langsung oleh informan yang terdiri dari, kepala sekolah, Waka Kurikulum, Guru Aswaja, , dan Peserta didik.

Pemilihan informan pada penelitian kualitatif dilakukan secara terpilih yaitu menunjuk langsung informan utama (kepala sekolah) yang memegang kunci dari masalah yang diteliti yang dilengkapi oleh informan lainnya seperti tenaga pendidik, dan peserta didik hasil dari pemilihan atau penunjukkan oleh informan utama. Teknik dari sumber data yaitu penggalian informasi dianggap cukup ketika diantara informan satu, dan informan lainnya telah memberikan keterangan yang sama. Namun jika keterangan yang diperoleh masih belum memadai informan terakhir dapat menunjuk informan yang lainnya.

---

<sup>7</sup> Julia, Orientasi Estetik Gaya Prigan Kecapi Indung: dalam Kesenian Tembang Sunda Cianjur di Jawa Barat, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2018), hlm. 47

## 2. Sumber data skunder

Sumber data skunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari buku dokumentasi yang dimiliki oleh MA AL Manar Prambon Nganjuk. Semua data diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang implementasi kegiatan *Amaliyah Nahdiah* untuk mengembangkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah Peserta didik di MA AL Manar Prambon Nganjuk.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini perlu menggunakan metode penelitian yang tepat serta memilih teknik, dan alat pengumpulan data yang relevan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini diantaranya:

### 1. Teknik observasi

Menurut Zainal Arifin dalam Vigih Hery Kristanto observasi adalah:

Suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan.<sup>8</sup>

Penggunaan teknik ini peneliti berusaha melakukan suatu pengamatan, dan pencatatan secara teoritis serta sistematis terhadap Implementasi kegiatan *Amaliyah Nahdiah* untuk mengembangkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah Peserta didik di MA AL Manar Prambon

---

<sup>8</sup> Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 62

Nganjuk. Implementasi kegiatan Amaliyah Nahdiyah untuk mengembangkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah yang diamati merupakan bentuk tampilan, dan aktifitas seluruh warga sekolah, Waka Kurikulum, guru Ahlussunnah wal Jama'ah (ke-NU-an), peserta didik, serta pihak yang terkait.

Adapun teknik observasi pada penelitian ini menggunakan observasi partisipan. Adapun tujuannya untuk mengamati peristiwa sebagaimana yang terjadi di lapangan secara ilmiah. Peneliti juga mengamati bentuk bangunan, sarana prasarana untuk menunjang penerapan strategi tersebut di dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

## 2. Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.<sup>9</sup> Menurut Lexy Moleong dijelaskan bahwa interview atau wawancara adalah “Percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewee*) yang mengajukan percakapan, dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.”<sup>10</sup>

Metode ini peneliti berusaha menggali data secara mendalam dengan mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk dijawab oleh informan atau

---

<sup>9</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: elKaf, 2006), hlm. 32.

<sup>10</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hlm 135.

narasumber., dan proses tersebut tidak hanya berhenti pada satu orang namun dapat melibatkan beberapa orang sampai data yang digali benar-benar telah mencukupi. Partisipan yang menjadi objek wawancara adalah Waka Kurikulum, guru Ahlussunnah wal Jama'ah (ke-NU-an), peserta didik, serta pihak yang terkait. Berdasarkan Wawancara yang dilakukan sesuai topik yang dibahas pada penelitian ini yaitu terkait implementasi kegiatan amaliyah Nahdiyah untuk Mengembangkan Nilai-Nilai Ahlussunnah wal Jama'ah Peserta didik di MA Al Manar Prambon Nganjuk melalui sikap a. *Tawassuth* (adil) b, *Tawazun* (seimbang) c. *Tasamuh* (toleran) d. *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>11</sup> Dokumentasi ini pada penelitian digunakan sebagai sumber data pendukung. Data dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data-data yang telah diperoleh dari sumber pokok yaitu observasi, dan wawancara. Dalam teknik ini peneliti memperoleh data berupa arsip-arsip, catatan-catatan, agenda dari tahun pertahun, dan proses dari pelaksanaan strategi kepala sekolah.

---

<sup>11</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm. 74

Dokumentasi tersebut dapat berupa foto, dokumen terkait sejarah sekolah, dan perkembangannya sebelum sekolah mengalami perubahan. Dalam hal ini peneliti akan mengambil foto-foto yang berkaitan dengan kebiasaan yang dilakukan peserta didik dalam melaksanakan implementasi kegiatan amaliyah-nahdiah untuk mengembangkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah Setelah teknik pertama, dan kedua terlaksana peneliti berusaha mencari dokumen- dokumen yang dapat mendukung hasil data yang telah diperolehnya. Adapun dokumen-dokumen tersebut ialah:

- a. Sejarah, visi, dan misi MA Al Manar Prambon Nganjuk.
- b. Kondisi objektif di MA AL Manar Prambon Nganjuk
- c. Bentuk Implementasi kegiatan Amaliyah Nahdiah untuk Mengembangkan Nilai-Nilai Ahlussunnah wal Jama'ah Peserta didik di MA AL Manar Prambon Nganjuk
- d. Struktur organisasi MA Al Manar Prambon Nganjuk.
- e. Sarana, dan prasarana MA Al Manar Prambon Nganjuk.

## **F. Analisis Data**

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan secara kualitatif. Maka dalam memberikan teknik analisis data juga secara kualitatif. Analisis data kualitatif menurut Bogdan, dan Biklen dalam Lexy J. Moleong adalah:

Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari, dan menemukan pola,

menemukan apa yang penting, dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>12</sup>

Data dikerjakan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan dalam penelitian. Metode yang digunakan untuk mengelola data kualitatif menggunakan data induktif. Metode induktif adalah metode yang berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta atau peristiwa yang konkret itu ditarik kesimpulan yang mempunyai sifat umum.<sup>13</sup>

Analisis data yang digunakan adalah analisis model Miles and Huberman. Analisis pada model ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun langkah-langkah dari penggunaan analisis ini ada 3 macam:<sup>14</sup>

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dalam proses ini peneliti merangkum, dan memilih data yang dianggap pokok atau penting serta difokuskan sesuai fokus penelitian. Dalam mereduksi semua data di lapangan ditulis sekaligus dianalisis, dipilih hal-hal yang penting, dan disusun secara sistematis.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

---

<sup>12</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 248

<sup>13</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I Penulisan Paper, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1986), hlm. 87

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 337

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam melakukan display pada penelitian ini dikerjakan dengan membuat teks yang bersifat naratif.

### 3. Penarikan Kesimpulan, dan verifikasi

Pada langkah yang ketiga peneliti menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid, dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada tahap ini menyusun kesimpulan data yang telah disajikan, dan dirangkum secara sistematis sesuai fokus penelitian.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk menjaga kevalidan. Ada empat kriteria yang digunakan untuk mengecek keabsahan data.<sup>15</sup>

#### 1. Kepercayaan (*Kreadibility*)

Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Kreadibilitas data berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemunya dapat tercapai, dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.<sup>16</sup> Ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas ialah:

##### a. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>17</sup>

##### b. Triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Menurut Susan Stainback dalam bukunya Sugiyono mengatakan

---

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 320.

<sup>16</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm.324

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm.327

bahwa triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.<sup>18</sup>

Triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dengan demikian, triangulasi sumber berarti membandingkan (mengecek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

Apabila ada tiga sumber data, tidak bisa dirata-ratakan seperti penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

Misalnya membandingkan hasil wawancara dengan guru, dan peserta didik, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada di lokasi penelitian. Maka dalam triangulasi peneliti melakukan *check-recheck*, *cross check*, konsultasi dengan Kepala Sekolah, Ketua Mwcnu , guru, dan diskusi teman sejawat.

## 2. Keteralihan (*transferability*)

Kriteria kedua menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks populasi yang sama yang

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 330.

diperoleh atas sampel.<sup>19</sup> Kaitannya pengalihan ini peneliti mencari, dan mengumpulkan kejadian yang sama dengan konteks. Dari sini peneliti harus bersedia menyediakan data deskriptif terkait keputusan pengalihan pada penelitiannya. Agar peneliti dapat mengumpulkan data yang berkaitan maka ia harus mengadakan penelitian untuk memastikan kebenaran dari usahanya tersebut.

### 3. Kebergantungan (*dependability*)

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bias memberikan data, maka data tersebut tidak *reliable* atau *dependable*. Untuk itu pengujian *dependability* dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.<sup>20</sup> Untuk menjaga keabsahan data yang diperoleh di lapangan peneliti berhak memilih atau dipilhkan satu orang menjadi pembimbing segala aktifitas selama melakukan penelitian sekaligus sebagai auditor untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh.

### 4. Kepastian (*confirmability*)

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.<sup>21</sup> Proses pengujian *confirmability* hampir sama dengan

---

<sup>19</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*,,,,hlm.324

<sup>20</sup> Sugiyono,*Metode Penelitian*,,,,hlm.377

<sup>21</sup> *Ibid*,

dependability. Bedannya pengujian ini dilakukan oleh banyak orang. Uji confirmability dilakukan ketika hasil penelitian telah selesai dikerjakan yang dikaitkan dengan proses selama melakukan penelitian.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahapan penelitian merupakan tata urutan yang harus dilakukan oleh peneliti secara terencana maupun tidak terencana. Dalam perencanaan tahapan penelitian harus memperhatikan keseluruhan aspek yang akan dijalankan selama meneliti. Aspek tersebut mencakup waktu lamanya proses penelitian. Berdasarkan aspek di atas maka tahapan yang perlu ditempuh dalam penelitian yaitu:

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan ini ada banyak hal yang dilakukan oleh peneliti yaitu mencari permasalahan penelitian, dan mencari referensi yang berkaitan. Selain itu menetapkan perkiraan keberlangsungan proses penelitian. Dari sini peneliti sengaja melakukan pengamatan sebelum mengangkat judul penelitian di sekolah tersebut. Peneliti masuk dengan membawa surat izin dari IAIN Tulungagung ke MA AL Manar Prambon Nganjuk.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan ini, peneliti mulai memasuki objek penelitian setelah mendapatkan izin, dan didampingi salah satu staf pengajar di MA AL Manar Prambon Nganjuk. Kemudian setelah orientasi dianggap cukup, peneliti memulai kegiatan dengan melakukan wawancara kepada subjek

penelitian yang dituju. Wawancara pertama dilakukan dengan kepala sekolah yang dilanjutkan dengan beberapa peserta didik MA AL Manar Prambon Nganjuk. Kegiatan pengumpulan data baik dari proses wawancara, observasi, dan dokumentasi selama pengumpulan data berlangsung selalu dicatat dengan baik serta dilakukan analisis. Hal ini dilakukan dengan sebab:

- a. Agar dapat mengkaji kembali data yang telah terkumpul sesuai dengan fokus masalah
- b. Agar dapat mempermudah rencana pengumpulan data selanjutnya
- c. Agar dapat mempermudah pembuatan pertanyaan berikutnya

### 3. Tahap Penyusunan Laporan

Ketika semua data telah dianalisis, kemudian kegiatan penelitian dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian. Laporan yang telah dibuat selanjutnya akan diserahkan kepada dosen pembimbing/pengampu untuk dilakukan perevisian. Berdasarkan masukan yang diberikan laporan direvisi kembali oleh peneliti. Kegiatan tetap dilakukan secara berkelanjutan sampai dosen pembimbing/pengampu menyatakan hasil penelitian ini siap untuk diujikan.